

MATERI PEMBUATAN CENDERAMATA BERBAHAN NATURAL

Oleh: Sugiyem,S.Pd.

Pengertian Cenderamata

Cenderamata merupakan hadiah yang diberikan sebagai kenang-kenangan atau sebagai pengingat suatu peristiwa. Pada masa sekarang cenderamata biasa kita jumpai dalam acara perkawinan ataupun ulang tahun. Bahkan saat ini sudah merambah pada event promosi suatu usaha, peringatan kematian, syukuran kelahiran, syukuran hajatan dan sebagainya. Selain itu cenderamata dapat juga merupakan suatu kerajinan yang dihasilkan suatu daerah dan dapat dijadikan sebagai oleh-oleh bagi wisatawan. Adapun jenis cenderamata diantaranya: hiasan lemari es, gantungan kunci, hiasan pensil, krans akar wangi, tempat pensil, hiasan toples, frame foto, aneka kotak, bros, dan sebagainya.

Prospek usaha kerajinan cenderamata

Alam memiliki kekayaan bukan hanya dalam kandungan bumi, melainkan juga di permukaannya. Bahan-bahan alam yang menguntungkan manusia, dengan mudah dimanfaatkan sehingga menghasilkan sesuatu. Tapi bahan sisa seperti limbah justru dibuang karena tidak bisa dipergunakan lagi. Namun, jangan salah, kreativitas manusia terus berjalan sehingga limbah kini bisa menjadi berharga melebihi bahan bakunya. Menggeluti kerajinan limbah alami ini, sebenarnya bisa mendatangkan keuntungan mengingat bahan bakunya yang gampang didapat.

Kerajinan unik ini tidak merusak keseimbangan alam, melainkan ikut membantu kebersihan. Tak hanya itu, pemanfaatan bahan-bahan sisa bisa menghasilkan rejeki bagi banyak orang. Daun pisang dan daun-daunan yang lainnya baru bisa dibuat kerajinan setelah mengering dan tidak berguna lagi bagi kehidupan tumbuhan itu sendiri. Demikian pula dengan pelepah pisang, akan lebih baik menggunakan pelepah pisang yang buahnya sudah dipanen ketimbang yang belum. Hasil kerajinannya akan lebih bagus dan mudah dikerjakan. Berbagai kerajinan limbah daun ini menghasilkan, pernak-pernik unik seperti buku menu di restoran-restoran, buku tamu hotel, bingkai foto, tas, pot bunga, dompet, blocknote, map, tempat souvenir, keranjang pakaian, asbak dan sebagainya. Beragam kreasi yang bisa dihasilkan dari

bahan-bahan tersebut memungkinkan untuk tidak lagi sekedar hobi atau pengisi waktu luang saja, tetapi juga bisa berkembang menjadi wirausaha baru dan berpeluang mendapatkan penghasilan di bidang cenderamata baik untuk pernikahan atau ulang tahun.

1. Peralatan yang digunakan untuk membuat cenderamata

Peralatan sangat penting untuk mendukung kelancaran proses pembuatan beraneka cenderamata. Beberapa peralatan yang diperlukan diantaranya:

Nama alat	Kegunaan
Kompot dan panci	Untuk merebus karung goni (jika ingin diwarnai)
Gunting biasa dan zig zag	Gunting digunakan untuk memotong karung goni, karton, kertas, tali dan aksesoris lain ketika akan menghias kreasi yang akan dibuat. Gunting zigzag mempunyai girigi yang berbentuk zigzag dan berguna untuk membuat potongan yang unik.
Penggaris	
Pensil atau spidol	Untuk membuat pola
Cutter	
Jangka	Untuk membuat ukuran atau pola
Glue gun	Yaitu alat untuk mengelem listrik gunanya mencairkan dan menembakkan lem lilin dan akan mengeluarkan cairan melalui ujungnya setelah panas
Kuas	Digunakan untuk mengelem dan menyapukan vernis pada rempah-rempah, biji-bijian atau hiasan lainnya



2. Bahan yang digunakan untuk membuat cenderamata

Bahan yang digunakan untuk membuat cenderamata dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu: bahan dasar, bahan penghias (artificial) dan bahan pembantu.

- a. Bahan dasar, merupakan bahan utama yang harus dipersiapkan untuk membuat suatu bentuk cenderamata. Yang termasuk bahan utama adalah: karton, kardus bekas, bekas gulungan tisu, bando plastik, pin bros, penjepit rambut, dan sebagainya



- b. Bahan penghias, merupakan bahan yang berfungsi untuk menghias suatu bentuk cenderamata. Bahan yang digunakan dalam pembuatan cenderamata ini dapat kita temukan di lingkungan sekitar kita. Bahan-bahan tersebut biasanya belum banyak dimanfaatkan. Bahan yang digunakan dipilih dari bahan yang langka dan dalam kondisi kering agar tidak mudah busuk. Bahan yang bisa digunakan untuk menghias diantaranya:

Nama bahan	Keterangan
Pelepah pisang/ klobot jagung	Pelepah pisang/klobot jagung yang digunakan sudah dalam keadaan kering, bahan ini bisa untuk membuat frame foto, note book, tempat pensil, bros, boneka gantungan kunci
Karung goni bekas	Sebaiknya menggunakan karung goni yang bertekstur serat yang kecil, rapat dan tipis. Setelah diwarnai (sesuai selera) kemudian dikanji agar kaku dan mudah dibentuk.
Biji-bijian ,bunga kering dan kulit- kulitan	Ragam bijian yang digunakan yaitu biji saga, jali, ceplik, cangkakan, jenitri, botor, mindi, flamboyan dsb. Bunga yang bisa digunakan adalah sejenis cantel, sedangkan kulit yang bisa digunakan adalah kulit kacang, kulit kuaci, kulit kacang arab dsb.

Aneka tali	Tali yang digunakan dapat berupa tali agel, tali pandan, tali mendong, tali rami dsb
Karton	Jenis karton yang digunakan untuk membuat frame, kotak, atau alas hiasan adalah jenis 30.
Pasir putih	Digunakan untuk memberi dasar pada hiasan yang akan dibuat
Limbah serutan kayu	Dengan dibentuk dan dipola sedemikian rupa dapat dijadikan sebagai hiasan benda yang akan dibuat
Ranting pohon kering	Dengan dibentuk dan dipola sedemikian rupa dapat dijadikan sebagai hiasan benda yang akan dibuat
Kulit salak	Dengan dibentuk dan dipola sedemikian rupa dapat dijadikan sebagai hiasan benda yang akan dibuat
Tikar anyaman	Digunakan untuk memberi dasar pada hiasan yang akan dibuat

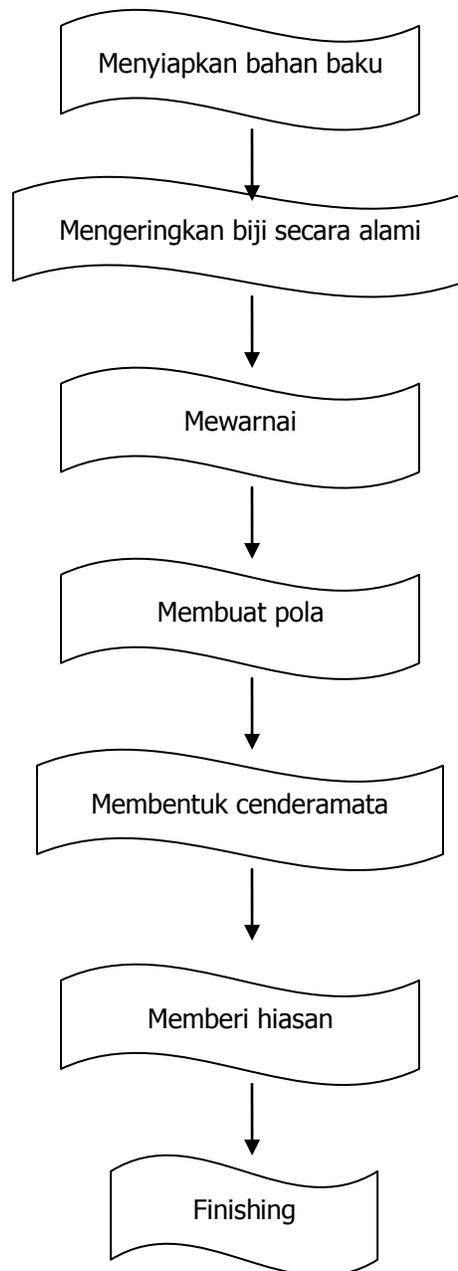


- c. Bahan pembantu dan pelengkap, merupakan bahan yang harus disiapkan untuk membantu dalam membuat cenderamata. Bahan ini dapat berupa:

Nama bahan	Keterangan
Lem	<ul style="list-style-type: none"> ~ Lem yang digunakan dapat berupa lem kayu yaitu lem yang berwarna putih dan khusus untuk menglem kayu. ~ Lem bakar atau tembak, bisa berbentuk pendek atau panjang berwarna putih bening, merupakan isi glue gun. Apabila dipanaskan akan mencair. ~ Lem fox berbentuk cair dalam kaleng dan berwarna kuning bening.
Pewarna Kanji	Bermanfaat untuk mengeraskan karung goni setelah proses pemasakan
Vernis	Bahan ini berbentuk cat berwarna bening yang bermanfaat untuk mengawetkan dan mengkilatkan biji-bijian agar kelihatan lebih bagus.

3. Teknik membuat cenderamata

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk membuat cenderamata adalah:



Beberapa cara membuat cenderamata

Bingkai foto



1. Siapkan pola bingkai menggunakan kertas karton dengan ukuran ,yang dilubangi tengahnya berbentuk kotan

3. Pasangkan mika pada bingkai yang berlubang dengan cara di lem



CARA MEMBUAT



2. Lapsi karton menggunakan pelepah pisang atau tikar

4. satukan bingkai dengan alasnya dengan menyisakan satu bagian untuk memasukkan foto

5. Beri hiasan menggunakan biji-bijian dan bunga kering. Satukan antara bagian atas bingkai dan kotak bawah menggunakan lidi/tusuk sate. Beri tali agel untuk menggantung bingkai. Vernis supaya tampak mengkilat dan awet.

Bros/pin



CARA MEMBUAT

1. Siapkan pola penampang bros menggunakan karton/tikar
2. Lapsi karton menggunakan pelepah pisang / pasir/biji-bijian otek
3. Beri hiasan menggunakan biji-bijian dan bunga kering
4. Pasang pin bros (peniti) pada bagian belakang menggunakan lem tembak. Vernis supaya tampak mengkilat dan awet.

Hiasan toples



CARA MEMBUAT



1. pola karung goni berbentuk bulat (sesuaikan ukuran toples), ukuran harus lebih besar dari tutup toples



2. siapkan toples, beri lem tembak pada tutupnya dan letakkan karung goni di atasnya (di tengah-tengah). Tekan sampai lem merata.



3. beri ikatan tali agel halus atau tali pandan dengan lem tembak pada bawah toples secara melingkar.



4. beri hiasan pada atas tutup menggunakan rempah dan biji-bijian. Kemudian vernis supaya elegan dan cantik.

Tempat pensil



CARA MEMBUAT



1. Siapkan tabung karton bekas (bekas gulungan tisu) panjang 8 cm atau bamboo yang sudah diampelas supaya halus



2. Bagi dua bagian dengan pensil, bagian atas untuk pelepah pisang dan bagian bawah untuk karung goni (sesuai selera). Bentuk karton tebal lingkaran diameter 9 cm. Gunting kertas samson diameter 9 cm dan 10 cm masing-masing 1 lembar. Tempel alas tabung dengan kertas samson



3. Potong pelepah pisang ukuran 5X10 cm. Lem bagian atas tabung secara merata dan tempel pelepah pisang melingkari tabung. Rapikan dengan dilipat ke dalam
4. Gunting karung goni ukuran 6 x 28 cm, tempel kain goni menggunakan lem fox dan rapikan. Cara menempelkan karung goni dari bagian bawah dan biarkan ujung karung melebihi pelepah pisang.
5. Beri hiasan tali pandan pada bagian bawah tabung untuk menutupi ujung karung goni. Beri hiasan ujung karung goni dengan tali agel halus dan rempah/biji-bijian. Vernis supaya tampak mengkilat dan awet.



REFERENSI

- Widiyati. 2005. Pernak-pernik Cenderamata Berbahan Natural. Jakarta. Trubus Agrisarana
- Nani Rosana Erman & Ismiatun. 2004. Berkreasi Dengan Pelepah Pisang. Jakarta. Trubus Agrisarana
- Suprihatin. 2003. Terampil Membuat Bunga Kering. Yogyakarta. Adicita Karya Nusa